

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kata metode artinya adalah cara, cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian artinya ialah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Penelitian pada hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh berupa fakta-fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis, tersusun, dan terstruktur dengan baik.²

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang dicatat bukan dengan angka-angka, tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi yang dipaparkan secara deskriptif yang tidak terikat kepada penelitian statistik dan matematika. Dalam penelitian

¹Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, h. 1

²Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta, 2010, h. 1-4

kualitatif si peneliti adalah instrumen pertama untuk dapat mengerti tentang fenomena dan peristiwa yang diteliti.³

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif (deskriptif analisis). Pendekatan deskriptif analisis menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan. Hal ini didasarkan atas pertimbangan penelitian yang dilakukan, yaitu mengungkapkan tentang gejala dan kejadian apa yang sebenarnya terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan.⁴

Dapat dipahami bahwa penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan yang mana data yang diperoleh dipaparkan dengan cara deskriptif dan dicatat tidak menggunakan angka-angka (statistik), dengan memberikan gambaran suatu keadaan secara objektif dan menggambarkan fakta-fakta dan kejadian yang terjadi yang berhubungan dengan motivasi masyarakat mengikuti kegiatan dakwah(wirid mingguan) di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, serta dengan mengemukakan permasalahan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis secara mendalam. Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan “Motivasi Masyarakat Mengikuti Kegiatan Dakwah(Wirid Mingguan) di Jorong Limpato Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat”.

³Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hayfa Press, Padang, 2007, h. 15

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 12

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

D. Informan Penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah masyarakat yang bertempat tinggal di Jorong Limpato, dalam hal ini masyarakatnya ialah jamaah yang hadir dalam kegiatan wirid mingguan, pengurus Mesjid dan Musholla (yaitu : 1 masjid dan 3 musholla), tokoh masyarakat, dan masyarakat luas yang berada di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan :

1. Observasi

Observasi ialah mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung oleh peneliti.

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Kemudian observasi dapat disebut pula pengamatan langsung. Artinya, penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁵

⁵Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Andi Offest, Yogyakarta, 2010, h. 150

Observasi merupakan alat pengumpul data yang menuntut adanya pengamatan yang sistematis dari sipeneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi pada motivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan dakwah(wirid mingguan) di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶

Wawancara atau bisa disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang individu, orangtua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.⁷

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan dialog untuk mendapatkan keterangan yang jelas dari seorang responden (narasumber) dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung (*face to face*).

⁶Ridwan, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2012, h. 74

⁷Etta Mamang Sangadji, *Opcit*, h. 151-152

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, sebagai langkah akhir dalam penulisan ini, kemudian diambil kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisis kualitatif.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menggambarkan apa yang diperoleh
2. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara dengan penyesuaian masalah penelitian
3. Mengkaji secara mendalam dan menghubungkan dengan data yang lain
4. Mengambil kesimpulan dan saran

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan baik yaitu melalui wawancara, apabila data telah terkumpul akan dikualifikasikan menjadi kelompok kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan lebih berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis nantinya. Data ini akan diolah melalui beberapa tahap :

1. Editing, ini dilakukan untuk mengawasi hasil wawancara berkaitan dengan kelengkapan jawaban

2. Kemudian semua data tersebut diperiksa dan diklasifikasikan atau dikelompokkan sesuai dengan rumusan dan batasan penelitian.
3. Setelah data tersebut terkumpul, maka data yang didapat dari wawancara ditulis ulang dan dianalisis kembali.

Analisis data dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari wawancara dan observasi. Setelah itu diambil kesimpulannya dalam menghasilkan suatu penelitian yang berhubungan dengan “Motivasi Masyarakat Mengikuti Kegiatan Dakwah (Wirid Mingguan) di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat”.



UIN IMAM BONJOL
PADANG